

**Judul** : Agar Maksimal : Pengamanan KTT AIS Bisa Libatkan Pecalang  
**Tanggal** : Rabu, 11 Oktober 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 8

## Agar Maksimal Pengamanan KTT AIS Bisa Libatkan Pecalang

INDONESIA sedang menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi Archipelagic and Island States (KTT AIS). Acara digelar di Bali, Rabu (11/10), dihadiri 51 negara anggota.

Pengamat pertahanan dan intelijen Susaningtyas Kertopati menyatakan, KTT AIS merupakan acara besar. Untuk itu, pengamanan KTT AIS diharapkan mampu maksimal.

“Dalam setiap penyelenggaraan operasi, diharapkan semuanya berjalan aman dan lancar,” katanya, kemarin.

Untuk itu, sambung perempuan yang akrab disapa Nuning ini, sinergitas dan kerja sama antara TNI-Polri sangat dibutuhkan.

TNI-Polri mengerahkan 15.581 personel dengan rincian 11.099 TNI dan 4.482 personel Polri untuk mengamankan penyelenggaraan KTT AIS Forum 2023 di Nusa Dua, Bali.

Seperti kita ketahui, Polri mengembangkan metode pengamanan mutakhir tentunya melakukan kerja sama dengan TNI dan posko-posko pengamanan agar terlaksana dengan baik.

“Dengan kekuatan pengamanan bersama TNI, bisa



Susaningtyas Kertopati

mengamankan KTT AIS Forum yang merupakan pertemuan negara pulau dan kepulauan,” sambung mantan Anggota Komisi I DPR ini.

Agar pengamanan maksimal, Nuning juga menyarankan aparat melibatkan Pecalang.

“Saran saya, sebaiknya metode dan sistem pengamanan daerah harus ikut menyertakan Pecalang sebagai kearifan lokal, sehingga seluruh unsur masyarakat membantu pengamanan perhelatan besar ini,” tutupnya. ■ USU